

## **Studi Deskriptif tentang Efektivitas Muhadloroh dalam Meningkatkan Kemampuan Berpidato Para Santri Kelas 2 Aliyah Pondok Modern Mathla'ul Huda Baleendah Bandung**

Descriptive Study about the Effectiveness of Speech in Increasing the Ability of Speech the Second-Grade Students of Aliyah Mathla'ul Huda Islamic Boarding School Baleendah Bandung

<sup>1</sup>Yusni Zaidaturrohimah, <sup>2</sup>Rahmat Effendi, <sup>3</sup> Dr. Chairawaty

<sup>1,2,3</sup>Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: <sup>1</sup>yusnizaidaturrohimah123@gmail.com, <sup>2</sup>mareff50@yahoo.com, <sup>3</sup>Chairawaty@gmail.com

**Abstract.** In essence, Islamic da'wa is to maintain the religious community so as not to get them then entered by other various elements that are contrary to the mission of da'wa. Namely spreading the Islam Rahmatan Lillamin (Mercy for the whole of nature), the Afsyus Salam (spreading Islam). Based on the phenomenon, the objectives in this study as follows: 1. Knowing the objective conditions before doing muhadloroh activities in Mathla'ul Huda Islamic Boarding School. 2. Knowing the description of ability level to make a speech the students after doing muhadloroh activities in Mathla'ul Huda Islamic Boarding School. 3. Knowing how effectiveness muhadloroh activities are done by Mathla'ul Huda Islamic Boarding School. This study uses qualitative descriptive method that is the result of data collection that is described with written words, in the sense of not numbers so as to provide clarity to the focus of the problem. The population selected in this study is santriwati 2 aliyah Pondok Modern Matha'ul Huda Baleendah Bandung. Data collection techniques used in this study are interviews, observation, documentation, and literature study. The data analysis technique used in this research is technical descriptive analysis. The results of this research are: (1) the general description of the activity of speech at Mathla'ul Huda Islamic Boarding School (2) Level of students' speech abilities after doing the muhadloroh activities. (3) how is the effectiveness of muhadloroh activities conducted by Mathla'ul Huda Islamic Boarding School

**Keywords:** Dakwah, Muhadloroh, Ability to Speech.

**Abstrak.** Hakikat dakwah Islam adalah mempertahankan keberagaman masyarakat agar jangan sampai mereka kemudian dimasuki oleh berbagai unsur lain yang bertentangan dengan misi dakwah itu, yaitu menyebarkan Islam yang Rahmatan Lil Alamin ( Rahmat bagi seluruh alam ), yang Afsyus Salam ( menyebarkan Islam ). Berdasarkan fenomena tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1. Mengetahui kondisi objektif sebelum di lakukan kegiatan muhadloroh di Pondok Modern Mathla'ul Huda. 2. Mengetahui gambaran tingkat kemampuan berpidato para santri setelah di lakukan kegiatan muhadloroh di Pondok Modern Mathla'ul Huda. 3. Mengetahui bagaimana efektifitas kegiatan muhadloroh yang di lakukan oleh Pondok Modern Mathla'ul Huda. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu hasil pengumpulan data yang dideskripsikan dengan kata-kata tertulis, dalam arti bukan angka sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap fokus permasalahan. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah santriwati 2 aliyah Pondok Modern Matha'ul Huda Baleendah Bandung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) adanya gambaran umum kegiatan berpidato di Pondok Modern Mathla'ul Huda (2) tingkat kemampuan berpidato santri setelah di lakukan kegiatan muhadloroh. (3) bagaimana efektifitas kegiatan muhadloroh yang di lakukan Pondok Modern Mathla'ul Huda

**Kata Kunci:** Dakwah, Muhadloroh, Kemampuan Berpidato.

### **A. Pendahuluan**

Hakikat dakwah Islam adalah mempertahankan keberagaman masyarakat agar jangan sampai mereka kemudian dimasuki oleh berbagai unsur lain yang bertentangan dengan misi dakwah itu, yaitu menyebarkan Islam yang Rahmatan Lil Alamin ( Rahmat bagi seluruh alam ), yang Afsyus Salam ( menyebarkan Islam ). Dalam rangka mengembangkan kemampuan berpidato, diperlukan adanya da'i dan mubaligh yang

handal dan berkualitas, serta menguasai bagaimana cara berpidato yang baik dan benar, antara lain dimilikinya keahlian (*skill*) dalam berdakwah sehingga mampu menyampaikan dan menjelaskan ajaran Islam dengan penuh percaya diri dalam situasi apapun.

Adapun pokok-pokok dalam penelitian penulis sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi objektif sebelum di lakukan kegiatan muhadloroh di Pondok Modern Mathla'ul Huda
2. Mengetahui gambaran tingkat kemampuan berpidato para santri setelah di lakukan kegiatan muhadloroh di Pondok Modern Mathla'ul Huda
3. Mengetahui bagaimana efektifitas kegiatan muhadloroh yang di lakukan oleh Pondok Modern Mathla'ul Huda

## B. Landasan Teori

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya<sup>1</sup>.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pondok Modern Mathla'ul-Huda berada di kelurahan Manggahang kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung Jawa Barat. Pondok Modern Mathla'ul-Huda ini berdiri tanggal 1 Maret 1988, yang merupakan pengembangan dari Madrasah Diniyyah yang telah berjalan sejak tahun 1960-an yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam "Al-Anijiyah". Pondok pesantren ini telah membuka lembaran baru dalam dunia pendidikan yang memadukan model pendidikan sekolah dengan pondok pesantren. Sehingga dengan demikian, Pondok Modern Mathla'ul Huda telah memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan dan keagamaan, umumnya bagi umat Islam dan khususnya bagi masyarakat di sekitarnya. Pondok Modern Mathla'ul Huda yang berbasis kurikulum gontor, pesantren salaf dan kementerian agama, meramu sistem pesantren modern dengan prioritas utama akhlakul karimah. Sementara penawaran ketajaman nalar lewat sosialisasi santri terhadap ragam disiplin ilmu kauni. Santri tidak hanya belajar ilmu agama, namun disertai dengan ilmu pengetahuan umum dan ilmu kebahasaan.

Proses dakwah dalam kemampuan berpidato dimana para santri dibekali ilmu-ilmu tentang bagaimana berpidato yang baik dan benar. Bagaimana gaya tubuh yang di haruskan ketika berpidato ada pun metode pidato adalah memakai naskah, menghafal ada yang spontan dan ada juga penjabaran secara detail apa yang dibahas oleh pembicara.

Berikut adalah penelitian mengenai Studi Deskriptif tentang efektivitas Muhadloroh dalam Meningkatkan Kemampuan Berpidato Santri Kelas 2 Aliyah Pondok

<sup>1</sup> Siagaan, 2001:24

Modern Mathla'ul Huda, yang diuji menggunakan teknik analisis Deskriptif.

Berdasarkan hasil wawancara kepada santriwati di Pondok tersebut mereka di bekali dari pertama mereka masuk yang mula-mula tidak bisa berbahasa menjadi bisa bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Mereka di bekali dasarnya terlebih dahulu sebelum mereka membuat teks pidato berbahasa. Para santri di bekali bagaimana membuat teks berbahasa dari mulai pembukaan, isi dan penutup.

Sebelum mereka tampil mereka dilatih mulai dari gaya bahasa, gerak tubuh, berbicara yang baik dan benar. Para pengurus harus bisa mengayomi adik-adiknya untuk bisa berbicara di depan orang banyak dengan bekal mempunyai 3 bahasa, tata cara melakukan pidato yang baik dan benar dan berani berbicara di depan orang banyak dengan kepercayaan dirinya. Di Pondok ini kita bisa mengikuti kegiatan muhadloroh yang sudah ada di jadwalkan oleh pihak Pesantren.

Tetapi di sini penulis hanya mengambil teknik berpidato secara umumnya. Ada empat metode berpidato yang sering digunakan, yaitu: 1. Langsung menyampaikan isi pidato dengan spontan, 2. Isi pidato dijabarkan dengan sedetail-detailnya dan sampai penyimak memahami apa yang di sampaikan oleh pembicara, 3. Menggunakan teks biasa seperti orang yang sudah masuk usia lansia yang ingatannya kadang lupa dan mereka melihat teks yang sudah di buatnya, 4. Menghafalkan teks yang sudah di buat agar bisa langsung di pahami oleh para penyimaknya.

Efektifitas kegiatan muhadloroh yang di lakukan Pondok Modern Mathla'ul Huda, kegiatan muhadloroh yang di lakukan di Pondok ini sudah mulai efektif karena di lihat dari seringnya pembekalan dilakukan selama seminggu 3kali. Maka dari itu para santri di didik, di latih dan langsung mempraktikannya di depan teman-temannya, pengurus dan para asatidz dan ustadzahnya, sebelum mereka terjun ke masyarakat di daerah mereka masing-masing.

Mereka juga dituntut untuk bisa apa yang telah diberikan di Pondok ini menjadi bekal untuk mereka di luar sana yang terjun ke masyarakat dan terpakai di masyarakat tersebut. Dimana biasanya para santri harus bisa segala hal mulai mengurus kegiatan remaja mesjdinya, kegiatan ibu-ibu pengajian dan anak-anak yang didik dari dini belajar agama di masjid-mesjid terdekat.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap santriwati aliyah untuk mengetahui studi deskriptif tentang efektivitas para santri kelas 2 aliyah di Pondok Modern Mathla'ul Huda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

*Pertama*, gambaran umum kegiatan berpidato di Pondok Modern Mathla'ul Huda, kegiatan ekstrakurikuler banyak sekali salah satunya berpidato, pidato adalah penyampaian gagasan, pikiran atau informasi serta tujuan dari pembicara kepada orang lain ( audience ) dengan cara lisan. Kegiatan ini melatih mental kita berbicara di depan orang banyak, percaya diri, mengembangkan potensi kita dalam berpidato, dan yang paling penting memahami tata cara berpidato yang baik dan benar dan lain-lain.

*Kedua*, gambaran tingkat kemampuan berpidato santri setelah di lakukan kegiatan muhadloroh di Pondok Modern Mathla'ul Huda, kegiatan ini sangat penting karena kita di latih untuk bisa memahami tata cara muhadloroh yang baik, mulai membuat teks dari pembukaan, isi dan penutup. Mengembangkan kreatifitas para santri agar bisa menarik para audiens untuk antusias dengan penampilan para santri yang ditugaskan untuk muhadloroh. Peneliti mencatat keseluruhan proses muhadloroh di Pondok Modern Mathla'ul Huda dari efektivitas muhadloroh santri sebelum mengikuti muhadloroh pada aspek kemampuan berpidato awalnya sangat kecil hasilnya. Sedangkan efektivitas muhadloroh santri sesudah mengikuti muhadloroh pada aspek

kemampuan berpidato sangat bagus karena mereka sungguh-sungguh dalam menjalankan kegiatan muhadloroh ini.

*Ketiga*, efektifitas kegiatan muhadloroh yang di lakukan Pondok Modern Mathla'ul Huda, kegiatan muhadloroh yang di lakukan di Pondok ini sudah mulai efektif karena sering mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh. Maka dari itu para santri di didik, di latih dan langsung mempraktikannya di depan teman-temannya, pengurus dan para asatidz dan ustadzahnya, sebelum mereka terjun ke masyarakat di daerah mereka masing-masing.

#### E. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi bahan acuan untuk para santri yang memahami tata cara muhadloroh, kreatifitas muhadloroh dan pratek muhadloroh . Berikut beberapa saran yang diajukan oleh penulis:

1. Bagi para ustad maupun ustadzah agar memberikan dorongan atau arahan kepada para santri sehingga mereka selalu termotivasi untuk selalu berusaha dengan semaksimal mungkin agar santri mempunyai keinginan untuk mengembangkan kreatifitas tanpa merasa para santr itu di paksa. Yang pada akhirnya pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari baik dan benar .
2. Bagi pengurus yang langsung terjun dengan anggotanya, agar mengetahui kelebihan dan kekurangan santri di Pondok Modern Mathla'ul Huda. Dan karena kegiatan ekstrakurikuler ini wajib di ikuti oleh semua santri Pondok Modern Mathla'ul Huda.
3. Bagi para santri, agar tidak memandang remeh kegiatan ini karena muhadloroh adalah bekal kita kelak nanti, dan bekal kita ketika di luar lingkungan Pondok untuk mengisi kegiatan – kegiatan, perlombaan tingkat kecamatan sampai tingkat internasional, dan muhadloroh ini sebagai pegangan kita ketika kita sudah keluar dari Pondok tercinta.
4. Bagi lembaga Universitas Islam Bandung khususnya Fakultas Dakwah penulis menyarankan agar bisa diadakan pelatihan seperti ini. Supaya mahasiswa bisa percaya diri, tidak merasa canggung dan tidak malu berbicara di depan orang banyak.

#### Daftar Pustaka

- Al- Maghfur lahu KH.Hasani Nawawid,1908. Pengasuh Pesantren Sidogiri Pasuruan, Jawa Timur.
- Asep Saiful Muhtadi, Metode Penelitian Dakwah, cet.1. Bandung, Pustaka Setia, 2003.
- Gibson dan Ivan ceviche dan Donnely, 1994. Organisasi dan manajemen, perilaku,struktur, proses, edisi ke empat. Jakarta : Erlangga.
- Hasbi Indra, Pesantren dan tranformasi sosial, cet.2. Jakarta, Pemana Dani, 2005.
- Jalaluddin Rahmat, Metode Penelitian Komunikasi. Bandung, Romadakarya, 2004.
- Moenir, AS. 2008. Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia, Jakarta : Bumi Aksara
- Nasruddin Radak, Dinul Islam, Bandung, Al-Ma'rif, 1973
- Prof. Dr. KH. Miftah Faridl, Da'wah Lain Saukur Ceramah (tarekah ngabentengkeun Islam dina hate umat). (Bina Da'wah; 2008).
- Prof. Dr. KH. Miftah Faridl, Dakwah Kontemporer. 1995. Pusdai